

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Olaharaga adalah bentuk-bentuk kegiatan jasmani yang terdapat di dalam permainan, perlombaan dan kegiatan jasmani yang intensif dalam rangka memperoleh rekreasi, kemenangan dan prestasi yang optimal. Olahraga juga merupakan segala kegiatan yang sistematis untuk mendorong, membina, serta mengembangkan potensi jasmani, rohani, dan sosial.

Dengan demikian, olahraga sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas sumberdaya manusia maka kegiatan olahraga yang dilakukan tidak hanya sekedar memasyarakatkan olahraga dan mengolahragakan masyarakat agar masyarakat Indonesia memiliki jiwa dan raga yang sehat dan segar jasmani, tetapi lebih dari itu adalah untuk mencapai prestasi yang maksimal.

Salah satu langkah maju yang dibuat bangsa Indonesia adalah dengan dilahirkannya Undang-Undang no 3 tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional dalam pasal 20 ayat 3 menjelaskan bahwa “Olahraga prestasi dilaksanakan melalui pembinaan dan pengembangan secara terencana, berjenjang dan berkelanjutan dengan dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan”.

Dari uraian di atas, dapat dilihat bahwa prestasi olahraga sepakbola Indonesia harus didukung oleh pembinaan dan pengembangan secara terencana, berjenjang dan berkelanjutan yang didasari oleh ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan mutakhir. Namun demikian, dukungan sistem saja masih belum

cukup, tetapi juga dibutuhkan bakat kemampuan dan potensi individual untuk mencapai prestasi yang diinginkan tersebut. Artinya, untuk mencapai prestasi olahraga yang maksimal. Dalam hal ini diupayakan perhatian pemerintah untuk mendapatkan prestasinya melalui pembelajaran dan latihan pada sekolah dan klub-klub sepak bola.

Permainan sepakbola merupakan suatu bentuk permainan yang sangat didominasi oleh keterampilan terbuka (*open skill*) dengan tujuan dari permainan sepakbola adalah memasukkan bola ke gawang lawan sebanyak-banyaknya dan mempertahankan gawang sendiri dari kemungkinan kebobolan. Untuk mendapatkan permainan yang baik dan memenangkan pertandingan dalam permainan sepakbola harus didukung dengan teknik yang terkandung dalam permainan sepakbola.

Teknik adalah suatu cara untuk melakukan atau melaksanakan sesuatu dalam mencapai tujuan tertentu secara efektif dan efisien. Dengan demikian, penguasaan teknik dalam permainan sepakbola merupakan salah satu modal untuk memenangkan pertandingan, dengan kata lain tanpa penguasaan teknik, terutama teknik dasar tidak mungkin seseorang mencapai prestasi yang baik.

Sampai saat ini, sepakbola *modern* mengenal berbagai macam teknik dalam sepakbola, seperti menendang (*shooting*), mengoper (*passing*) dan menghentikan bola (*stopping*), menyundul bola (*heading*), dan lemparan ke dalam (*throw-in*). Salah satu jenis teknik dasar pokok dalam permainan sepakbola yang perlu dikuasai oleh para pemain sepakbola adalah teknik mengoper (*passing*) dan menghentikan bola (*stopping*).

Mengoper (*passing*) berarti memindahkan bola dari kaki pemain ke kaki pemain lain dengan cara menendang bola. Kemudian pemain yang menerima bola harus dapat menghentikan atau mengendalikannya untuk menyelesaikan serangan, inilah yang disebut dengan keterampilan menerima bola (*stopping*).

Dengan kata lain menghentikan bola (*stopping*) adalah menghadang bola yang melaju ke arah pemain, baik dengan kepala, dada, paha, atau kaki pemain. Jadi, semakin sempurna kemampuan keterampilan *passing* dan *stopping* dikuasai, maka akan semakin besar pula kesempatan untuk menciptakan banyak peluang dalam situasi permainan sepakbola.

Untuk dapat melakukan teknik *passing* dan *stopping* dalam permainan sepakbola yang baik tersebut, ketepatan atau akurasi tendangan sangat diperlukan agar pemain dapat mengoper bola kepada pemain lain dan dikebanyakan situasi saat menerima bola atau menghentikan bola lebih baik menggunakan kaki yaitu kaki bagian dalam karena pada waktu itu pemain bergerak ke arah melayangnya bola atau datangnya bola, membidangkan tubuh, dan menerima bola agar tetap bola dapat dipertahankan berada di daerah terlindung diantara kedua kaki.

Oleh sebab itu faktor teknik dan kondisi fisik sangat mendukung dalam mendapatkan kemampuan *passing* dan *stopping* tersebut. Salah satu komponen kondisi fisik yang mempengaruhi adalah tingkat koordinasi mata-kaki pemain yang baik, karena di kebanyakan situasi, lebih baik menggunakan kaki (bagian dalam) untuk menerima dan mengontrol bola dalam permainan.

Koordinasi mata-kaki merupakan suatu proses kerjasama otot yang akan menghasilkan suatu gerakan yang tersusun dan terarah, yang bertujuan untuk

membentuk gerakan-gerakan yang dibutuhkan dalam pelaksanaan suatu keterampilan teknik. Dalam penelitian ini yang dimaksud adalah koordinasi mata-kaki pemain sepakbola menghasilkan kemampuan *passing dan stopping* yang akan dilakukan serta terkait dengan orientasi ruang dan waktu pada saat melakukan pengoperan bola (*passing*) dan *stopping* (dimana dan kapan *passing* dan *stopping* itu dilakukan).

Oleh sebab itu, untuk menghasilkan *stopping* dan *passing* yang baik, perlu kondisi fisik yang baik pula, seperti halnya koordinasi mata-kaki pemain yang baik pula. Jadi, koordinasi mata-kaki sangat penting dalam melakukan teknik *passing dan stopping* permainan sepak bola. Dari pengamatan penulis saat melihat Sekolah sepakbola Khatulistiwa Lipatkain Selatan tengah latihan, terlihat kemampuan dalam melakukan keterampilan teknik *passing dan stopping* yang dilakukan masih kurang. Dimana pengoperan dan pengontrolan bola saat melakukan teknik *passing* dan *stopping* tidak seimbang, sehingga penguasaan bola menjadi tidak baik.

Terlihat dalam usaha memberikan bola kepada teman, bola tidak dalam keadaan terkontrol sehingga pengoperan bola (*Passing*) yang dilakukan tidak sempurna. Pada saat mengontrol bola (*stopping*) mata pemain selalu tertuju kepada bola sehingga pemain tidak dapat memperhatikan posisi teman atau lawan pada saat permainan sehingga mengakibatkan bola mudah direbut oleh pihak lawan, serta pada saat bola sudah dikontrol (*stopping*) setiap sentuhan kaki pada bola tidak dihentikan sehingga bola mudah dikuasai oleh lawan. Koordinasi mata-

kaki pemain dalam melakukan *passing* dan *stopping* kurang maksimal sehingga bola mudah dikuasai oleh pihak lawan.

Berdasarkan latar belakang dan landasan teori yang ada, maka penulis ingin mengadakan suatu penelitian untuk mendapatkan informasi yang lebih jelas dan signifikan dengan judul penelitian **Kontribusi koordinasi mata-kaki terhadap Kemampuan *passing* dan *stopping* Permainan Sekolah Sepakbola (SSB) Khatulistiwa Lipatkain selatan Kabupaten Kampar.**

B. Identifikasi Masalah

Bertitik tolak dari latar belakang, maka penulis menentukan masalah dalam penelitian ini selanjutnya sebagai berikut:

1. Pemain Sekolah sepakbola Khatulistiwa Lipatkain Selatan Kabupaten Kampar masih kurang dalam kemampuan *passing* bola!
2. Pemain Sekolah sepakbola Khatulistiwa Lipatkain Selatan masih kurang dalam kemampuan *stopping* bola!
3. Koordinasi mata-kaki Pemain Sekolah sepakbola Khatulistiwa Lipatkain Selatan Kabupaten Kampar masih kurang dalam kemampuan *passing* dan *stopping* bola!

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan di atas, banyak faktor yang mempengaruhi kemampuan *passing* dan *stopping* permainan sepakbola. Maka dalam penelitian ini penulis membatasi masalah pada kontribusi koordinasi mata-kaki terhadap kemampuan *passing* dan *stopping* permainan sekolah sepakbola khatulistiwa lipatkain selatan kabupaten kampar.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang telah dikemukakan, maka penelitian ini dapat dirumuskan pada apakah terdapat kontribusi koordinasi mata-kaki terhadap kemampuan *passing dan stopping* permainan sekolah sepakbola Khatulistiwa Lipatkain Selatan Kabupaten Kampar.

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat kontribusi koordinasi mata-kaki terhadap kemampuan *passing dan stopping* permainan sekolah sepakbola Khatulistiwa Lipatkain Selatan Kabupaten Kampar.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi atlet yang melakukan kegiatan pembinaan/pelatihan sepakbola yang meningkatkan kemampuan teknik *passing dan stopping* yang berada pada pengurus daerah dan pengurus cabang Persatuan sepakbola di Seluruh Riau dan Indonesia.
2. Pelatih/Pembina sepak bola khususnya yang ada di Riau dalam meningkatkan prestasi olahraga sepak bola.
3. Bagi pengurus untuk dapat memperhatikan kekurangan yang ada pada persatuan sepakbola khususnya sekolah sepakbola Khatulistiwa Lipatkain selatan Kabupaten Kampar.

4. Bagi peneliti sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.
5. Bagi pihak kampus, semoga hasil dari penelitian ini dapat melengkapi hasil penelitian yang sudah ada.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau